

THE EFFECT OF DEMONSTRATION LEARNING METHOD ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES

Dini Niati¹, Tri Anita², Olos Wasahua³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Dininiati06@gmail.com

<p>Keywords: Demonstration Learning Method; Learning Outcomes</p>	<p>Abstract: This research aims to determine if there is an influence of the demonstration learning method on the learning outcomes of students in class XI SMA Negeri 104 Jakarta. This research was conducted using quantitative methods with descriptive formulations. The population in this study was class XI students with a total of 285 students with a sample size of 74 using random sampling techniques. The data collection method in this research uses a questionnaire with a total of 30 questions and each variable has 15 statements. Through the calculation of r_{xy} 0.227, which means that there is sufficient influence between the demonstration method on student learning outcomes in class XI PKWU subjects at SMAN 104 Jakarta. Based on the results of the coefficient of determination analysis, the contribution of variable X is 0.51% and the remaining 49% is the contribution of other factors not examined in this research. This influence has been tested using regression hypothesis testing (influence), where t_{count} is greater than t_{table} namely $5.027 > 1.993$. This shows that there is an influence between the demonstration method on student learning outcomes.</p>	
Submitted: 12-08-2024	Revised: 02-01-2025	Accepted: 09-01-2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi yang ada di dalam dirinya. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU No. 20 Tahun 2003). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan seperti ajaran, pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sistem pendidikan merupakan rangkaian-rangkaian dari sub sistem atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya, yang berisikan tujuan, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya (Mujamil, 2005). Sistem pendidikan merupakan strategi atau metode yang digunakan untuk melakukan proses mengajar agar mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di dirinya tersebut. Sistem pendidikan sangat diperlukan karena sistem pendidikan ini sangatlah penting dalam kegiatan proses belajar sehingga bisa menjadi pedoman untuk proses pendidikan tersebut berjalan.



Ada banyak cara yang akan digunakan nantinya agar kegiatan proses belajar dapat berjalan dengan baik, salah satunya ialah dengan menentukan metode pembelajaran yang baik dan bermutu (Kurniawan & Susanti, 2021). Dengan pemilihan metode yang tepat tentunya dapat memberikan feedback yang baik bagi pengajar maupun peserta didik. Dengan metode pembelajaran juga pendidik juga mampu menentukan strategi apa yang akan bisa memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ceramah ialah metode yang biasa digunakan oleh para tenaga pendidik, dalam metode ceramah ini biasanya tenaga pendidik hanya menuturkan secara lisan tanpa melalui penerapan. Menggunakan metode ini sepenuhnya membuat keaktifan peserta didik berkurang dan membuat hilangnya fokus peserta didik, tenaga pendidik hanya menjelaskan secara materi namun tidak dengan praktek secara langsung. Metode ini membuat keterlibatan peserta didik berkurang sehingga peserta didik jauh lebih pasif. Kebiasaan membuat peserta didik menjadi pasif dapat mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik, malu untuk bertanya untuk materi yang kurang dipahami dan peserta didik cenderung lebih pendiam.

Masalah lainnya ialah kurangnya kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar padahal peran peserta didik sangat berpengaruh dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dengan demikian tujuan pembelajaran dibuat yaitu agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Perlu adanya peran tenaga pendidik dalam hal tersebut, diantaranya teori dan praktik secara langsung dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, yang membuat peserta didik turut berinteraksi dengan tenaga pendidik sehingga bisa menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan. Untuk mengatasi permasalahan diatas dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar peserta didik tidak cenderung pasif, dll. Penyampaian materi akan efektif jika pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik lebih kondusif dan mengikuti alur pembelajaran, salah satunya ialah dengan menggunakan metode demonstrasi yang dimana bisa membuat peserta didik terbuka dalam hal penyampaian dan praktek.

Menurut (Kholisah, 2009) Metode Demonstrasi ialah metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar guru dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa di suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan. Di dalam metode demonstrasi ini juga salah satu cara proses mengajar agar peserta didik lebih fokus dan memperhatikan apa yang diperlihatkan dan apa yang dipelajari.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah Adakah Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar PKWU Peserta Didik di SMA Negeri 104 Jakarta?

METHOD

Metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian.



Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran demonstrasi, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data menggunakan metode survei. Metode ini bertujuan untuk mencari informasi data penelitian dari pertanyaan dapat terungkap secara faktual dan terperinci yang menggambarkan fenomena yang ada. Populasi targetnya adalah seluruh siswa/siswi SMA Negeri 104 Jakarta, sedangkan yang menjadi populasi terjangkau ialah seluruh siswa/siswi kelas XI SMA Negeri 104 Jakarta yang menguasai mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) yang berjumlah 288 siswa/siswi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 74 siswa dari masing-masing kelas yang diambil secara acak kepada seluruh siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 104 Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, Koefisien Regresi Linear Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Korelasi dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronchbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas variabel X (Metode Demonstrasi) diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,811 sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel karena $0,811 > 0,228$ dan reliabilitas alat ukur pada variabel X dapat dikatakan baik. Sedangkan perhitungan hasil uji reliabilitas variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik) dikatakan reliabel hal ini dikarenakan $0,775 > 0,228$ dan reliabilitas alat ukur pada variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik) dapat dikatakan baik. Kedua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya butir-butir soal sangat reliabel sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini.

Selanjutnya melakukan perhitungan korelasi menggunakan rumus product moment yang terbukti bahwa terdapat pengaruh yang cukup antara metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 104 Jakarta sebesar 0,227.

Yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan untuk terhadap hasil belajar siswa/i termasuk ke dalam kategori rendah dikarenakan berada di dalam interval koefisien 0,20-0,399. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini, maka data hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus uji-t, dengan pengambilan keputusan berdasarkan pada hipotesis statistik yang diuji sebagai berikut:

H_0 : $\rho=0$ Tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y

H_1 : $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y (Metode Demonstrasi dengan Hasil Belajar)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{(hitung)}$ sebesar 5,027 sedangkan $t_{(tabel)}$ sebesar 1,993. Jadi jika dibandingkan $t_{(hitung)}$ lebih besar dibandingkan $t_{(tabel)}$ oleh karena itu maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKWU kelas XI di SMA Negeri 104 Jakarta.



Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa $t_{(tabel)} 5\%$ dengan uji dua pihak dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ adalah 1,993. Dan dari hasil perhitungan diperoleh $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$ ($5,027 > 1,993$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 104 Jakarta.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,811 untuk variabel X (Metode Demonstrasi) dan 0,775 untuk variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik). Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai kritis 0,228, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur kedua variabel tersebut.

Selanjutnya, analisis korelasi dengan rumus product moment menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,227, yang berada pada interval 0,20–0,399. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Namun, untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan uji-t dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,027, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,993. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar, ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 104 Jakarta, meskipun hubungan tersebut masih berada pada kategori rendah.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan, pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari tingkatan pencapaian responden pada masing-masing indikator yang sangat tinggi. Begitu juga dengan hasil belajar PKWU bahwa rata-rata hasil belajar pada kategori ini cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai dan simpangan bakunya.

Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 104 Jakarta. Hal ini bermakna jika metode pembelajaran menggunakan metode demonstrasi maka dapat meningkatkan pula hasil belajar pada mata pelajaran PKWU. Begitu juga sebaliknya jika metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok maka hasil belajar yang didapatkan juga bisa menurun.

REFERENCES

- Abdurahman, M. (1999). *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andi Amirudin, A. S. (2016). Keragaman Media dan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 pada Tiga SMA Negeri di Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. *Indonesian Journal of History Education*.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hapsari, S. &. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Unindra Press.
- Hartata, R. (2020). *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar dengan problem based learning*. Klaten: Lakeisah.
- Kemendikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kholisah, A. M. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.



Kurniawan, H., & Susanti, E. (2021). *Menjadi guru yang siap di masa pandemi COVID-19, melalui workshop penggunaan Edmodo dan Google Classroom pada pembelajaran daring*. Publikasi Pendidikan. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/d3c0/a2ff390609a48f9e90a04759b5955951027d.pdf>

Mudjino, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta .

Susana, I. (2017) *Enhancing for Vocabulary Mastery Through Mnemonics Keyword Method to The University Students*. *Jornal*. Tanggal unduh. 23 Mei 2020. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/inggris/article/view/725/523>

